

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa simpulan dan Rekomendasi dari pembahasan hasil penelitian.

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian pembahasan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ormas dan parpol saat ini cukup rendah hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, struktur yang membentuk kepercayaan terhadap ormas atau lms terdiri dari; (1) Sosialisasi program dalam menarik simpati masyarakat. (2) Organisasi, anggota dan kinerja ormas atau lsm. (3) Kepentingan, faktor-faktor internal yang mendorong seseorang untuk mempercayai ormas atau lsm dan biasanya berorientasi pada pertimbangan kebermanfaatan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ormas atau lsm, ditentukan oleh orientasi masyarakat dalam memandang ormas atau lsm tersebut. Orientasi masyarakat sendiri terbentuk dari prakondisi yang dihadapi dalam lingkungan sosialnya.

Tidak jauh berbeda dengan ormas atau lsm, struktur yang membentuk kepercayaan masyarakat terhadap partai politik yaitu: (1) sosialisasi politik, yaitu proses transmisi nilai, ide dan informasi politik yang diterima individu dalam lingkungannya. (2) Institusi partai yaitu organisasi, aktor dan kinerja partai politik. (3) Kepentingan, faktor-faktor internal yang mendorong seseorang untuk mempercayai partai politik dan biasanya berorientasi pada pertimbangan untung dan rugi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap partai politik, ditentukan oleh orientasi masyarakat dalam memandang partai politik. Orientasi masyarakat sendiri, terbentuk dari prakondisi yang dihadapi dalam lingkungannya, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan politiknya.

## 2. Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, terdapat pula simpulan khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ormas dan parpol saat ini cukup rendah, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ormas mencakup pada keseluruhan dimensi kepercayaan (*trust*), khususnya pada dimensi kompetensi (*competence*) dan kepuasan (*satisfaction*). Begitupun dengan partai politik, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik mencakup pada keseluruhan dimensi kepercayaan (*trust*) khususnya pada dimensi keterbukaan dan kejujuran (*openness/honesty*) dan kompetensi (*competence*). Hal ini membuktikan bahwa keberadaan ormas dan parpol kurang mendapat kepercayaan dari masyarakat. Yang artinya ormas dan parpol masih belum cukup baik dimata masyarakat karena pada dasarnya ciri dari organisasi yang baik adalah mendapat tempat di hati masyarakatnya.
- b. Kinerja ormas saat ini berdasarkan hasil wawancara masih banyak kekurangan. Masyarakat yang menganggap bahwa kinerja ormas masih kurang, didukung pula oleh hasil data kuesioner yang menunjukkan bahwa dari segi dimensi *competence* (kompetensi) yaitu hanya 37,5% yang mempercayai dimensi tersebut, dimensi *competence* (kompetensi) ini berkaitan dengan bagaimana kinerja suatu organisasi dalam menjaga efektivitas organisasi tersebut dalam berkompetisi dan bertahan dipasar. Dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana kinerja organisasi kemasyarakatan dalam menjaga efektivitas organisasinya tersebut dalam berkompetisi dan bertahan dilingkungan masyarakatnya. Yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa kinerja ormas masih banyak kekurangan, sehingga eksistensi dari keberadaan ormas itu pun kurang.

Selain itu kinerja dari partai politik pun saat ini berdasarkan hasil wawancara masih banyak kekurangan. Masyarakat yang menganggap bahwa kinerja partai politik masih kurang, didukung pula oleh hasil data kuesioner yang menunjukkan bahwa dari segi dimensi *competence* (kompetensi) yaitu hanya 37,5% yang mempercayai dimensi tersebut, dimensi *competence* (kompetensi) ini berkaitan dengan bagaimana kinerja suatu organisasi dalam

menjaga efektivitas organisasi tersebut dalam berkompetisi dan bertahan dipasar. Dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana kinerja partai politik dalam menjaga efektivitas organisasinya tersebut dalam berkompetisi dan bertahan dilingkungan masyarakatnya. Yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa kinerja partai politik masih banyak kekurangan, sehingga kepercayaan masyarakatpun kurang terhadap partai politik.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat baik terhadap ormas maupun partai politik yaitu ditentukan oleh orientasi masyarakat dalam memandang ormas dan partai politik itu sendiri. Orientasi masyarakat sendiri, terbentuk dari prakondisi yang dihadapi dalam lingkungannya, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan politiknya. Struktur yang membentuk kepercayaan terhadap ormas atau lms terdiri dari; (1) Sosialisasi program dalam menarik simpati masyarakat. (2) Organisasi, anggota dan kinerja ormas atau lsm. (3) Kepentingan, faktor-faktor internal yang mendorong seseorang untuk mempercayai ormas atau lsm dan biasanya berorientasi pada pertimbangan kebermanfaatan. Dan struktur yang membentuk kepercayaan masyarakat terhadap partai politik yaitu: (1) sosialisasi politik, yaitu proses transmisi nilai, ide dan informasi politik yang diterima individu dalam lingkungannya. (2) Institusi partai yaitu organisasi, aktor dan kinerja partai politik. (3) Kepentingan, faktor-faktor internal yang mendorong seseorang untuk mempercayai partai politik dan biasanya berorientasi pada pertimbangan untung dan rugi.
- d. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam memperjuangkan aspirasi rakyat dan meningkatkan partisipasi masyarakat yang dihadapi oleh ormas atau lsm ini yaitu adanya hambatan yang datang dari pihak luar adapula hambatan yang datang dari internal organisasi itu sendiri. Hambatan dari pihak luar yang dihadapi oleh ormas atau lsm rata-rata yaitu, terjadinya persaingan dan perselisihan antar ormas atau lsm itu sendiri. Hambatan yang datang dari internal organisasi yaitu dari keanggotaan yang masih perlu dibina supaya tidak berperilaku di luar aturan atau berperilaku negatif, pembinaan itu harus terus dilakukan supaya para anggota yang tergabung ke dalam kepengurusan dapat bermanfaat dimanapun mereka berada.

Adapun hambatan yang dihadapi oleh partai politik sendiri dalam meningkatkan partisipasi politik melalui sosialisasi atau pendidikan politik, hambatan yang paling klasik adalah keterbatasan dana atau sumber daya keuangan terutama pada saat menjelang pemilu ketika partai politik ingin mendapatkan dukungan, karena sekarang ini, banyak juga masyarakat yang memilih pada siapa saja yang memberikan keuntungan pada mereka misalnya dengan iming-iming uang, meskipun tidak semua masyarakat seperti itu tergantung dari kondisi sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat tersebut.

Begitu pun hambatan dalam memperjuangkan aspirasi rakyat hambatan klasik yang terjadi adalah keterbatasan anggaran jika memang hal itu harus dalam bentuk penganggaran. Sekarang ini masyarakat menjadi apriori terhadap partai karena ketika mereka sudah mengusulkan, sudah menyampaikan keluh kesah dan sebagainya tetapi tidak ada tindak lanjut timbulah perasaan partai menjadi tidak berguna dan merasa tidak perlu adanya partai. Gejala tersebut muncul dan menjadi kendala ketika aspirasi dari masyarakat itu disampaikan ternyata kebijakan dari pemerintahnya misalnya dari pemerintah daerahnya tidak bisa mewadahi aspirasi tersebut, dalam mewujudkan aspirasi dari masyarakat haruslah dari semua pihak dalam penyelenggara pemerintahan itu sendiri.

- e. Solusi-solusi yang dilakukan oleh ormas ataupun lsm yaitu disesuaikan dengan permasalahan atau hambatan yang terjadi terutama dalam masalah aspirasi dilakukan dengan cara litigasi (proses hukum) dan non litigasi (kekeluargaan). Solusi yang dilakukan ormas atau lsm dalam mendapatkan kembali kepercayaan dari masyarakat adalah pertama melakukan perbaikan pada diri sendiri terlebih dahulu, kemudian memperbaiki organisasi didalamnya dan melaksanakan organisasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal ini legalitas juga diperlukan. Kemudian melakukan pembinaan dan pencerdasan terhadap masyarakat juga perlu dilakukan supaya masyarakat lebih cerdas dalam menanggapi setiap permasalahan yang ada.

Sedangkan solusi-solusi yang dilakukan partai politik dalam memperjuangkan aspirasi partai politik tidak hanya harus menjadi besar

supaya mendapat kekuatan dan kekuasaan yang besar pula untuk dapat merealisasikan apa yang menjadi aspirasi rakyat, tapi yang terpenting adalah partai politik harus dijadikan dan menjadi sarana perjuangan rakyat dalam turut menentukan bekerjanya sistem pemerintahan sesuai aspirasi mereka. Solusi yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas partisipasi politik, masyarakat pun harus diedukasi, dengan memberikan semakin banyak edukasi pada masyarakat oleh berbagai pihak tidak hanya partai politik saja, karena kerjasama antar berbagai pihak sangat diperlukan. Semua pihak harus mulai melakukan penyadaran kepada masyarakat bahwa semakin banyak partisipasi akan semakin baik untuk kelangsungan demokrasi saat ini. Karena ketika kualitas partisipasi politik meningkat dan semakin baik maka kualitas demokrasi pun akan semakin baik pula.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Setelah memaparkan simpulan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan implikasi dan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai bahan masukan. Adapun implikasi dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Pemerintah sebaiknya memberikan arahan atau pembinaan terhadap ormas atau lsm yang ada salah satunya melalui pembinaan oleh kesbangpol. Pembinaan dari pemerintah terhadap OKP atau ormas-ormas dan LSM itu juga harus lebih jelas lagi dan lebih tegas lagi, karena ormas atau lsm ini seharusnya atas arahan dan bimbingan dari kesbangpol atau pemerintah itu sendiri sehingga tidak disalahgunakan ketika ormas atau lsm itu muncul, dan dengan adanya pemahaman pendidikan dan pelatihan untuk lsm dan ormas ini seharusnya mengeliminasi agar tidak terlalu banyak ormas atau lsm yang memang sudah keluar dari tupoksinya dan yang tidak terdaftar dikesbangpol maupun kemhukham. Maka dari itu diharapkan pula ada aturan-aturan yang lebih jelas lagi sehingga pembinaan kepada ormas, OKP dan LSM itu sendiri sesuai dengan visi dan misinya dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Selain itu peranan pemerintah daerah dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat pun sangat diperlukan yaitu dengan lebih aktif dalam pendekatan, sosialisasi dan partisipasi untuk mendorong dan memberi

penyadaran kepada masyarakat. Sehingga diharapkan dalam kehidupan politik selanjutnya masyarakat mampu berpikir cerdas dan memiliki kesadaran politik yang tinggi, sehingga tingkat partisipasinya meningkat dan kehidupan demokrasi berjalan dengan baik.

## **2. Bagi Organisasi Kemasyarakatan**

- a. Dari segi legalitas, semua ormas atau lsm seharusnya mempunyai legalitas yang jelas, sehingga dengan adanya legalitas akan jelas pula keberadaannya. Kemudian tatanan aturan yang ada di negara juga harus diikuti jangan sampai ormas atau lsm masih banyak yang tidak jelas tempat sekertariatnya tidak jelas kepengurusannya.
- b. Memperbaiki perilaku-perilaku individu masing-masing, dalam hal ini pembinaan terhadap anggota harus terus dilakukan supaya tidak berperilaku di luar aturan yang menyebabkan penurunan citra dari organisasinya tersebut dimata masyarakat.
- c. Meningkatkan kinerja organisasi melalui program-program inovatif yang dapat berkontribusi pada penyelesaian permasalahan dalam hal ini adalah permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Kinerja organisasi akan sangat bergantung pada kinerja anggotanya sebagai penggerak utama dari organisasi.
- d. Ormas atau lsm harus memperbaiki dan membina lebih lanjut keseluruhan dimensi tingkat kepercayaan guna membangun dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat ke arah yang positif.

## **3. Bagi Partai Politik**

- a. Partai politik harus secara terstruktur memberikan edukasi politik bagi masyarakat, dengan cara pendekatan-pendekatan langsung ataupun melalui penyuluhan-penyuluhan agar terbangun kedekatan emosional dengan partai itu sendiri.
- b. Partai politik harus lebih mengedepankan kepentingan masyarakat dibandingkan kepentingan partai, sehingga kekuasaan yang diraih diperuntukan bagi kepentingan masyarakat secara menyeluruh.
- c. Membenahi masalah internal partai, memperbaiki kesalahan kesalahan yang telah dilakukan dan dan bersifat legowo/menerima keadaan dan mulai

berbenah diri terutama perilaku anggota kader partai politik yang ada didalamnya, serta kinerja dari partai politik itu sendiri.

- d. Partai politik harus memperbaiki dan membina lebih lanjut keseluruhan dimensi tingkat kepercayaan guna membangun dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat ke arah yang positif.
- e. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi partai politik dalam mengambil keputusan-keputusan strategis terkait perbaikan organisasi partai politik. Setelah perbaikan diharapkan tingkat kepercayaan (*trust*) masyarakat terhadap partai politik dapat meningkat positif.

#### **4. Bagi Masyarakat**

- a. Bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Cimalaka, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang dan umumnya bagi masyarakat luas, harus lebih cerdas dan lebih kritis lagi dalam menanggapi setiap permasalahan yang ada, sehingga tidak mudah dimobilisasi oleh para aparat pemerintahan guna kepentingan pribadi mereka.
- b. Masyarakat harus memiliki pemikiran yang lebih terbuka lagi dan ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sarana partisipasi politik tidak hanya dilakukan melalui keikutsertaan dalam partai politik, tetapi juga dapat dilakukan melalui organisasi masyarakat.
- c. Masyarakat harus lebih memahami pentingnya pendidikan, karena dengan modal pendidikan, seseorang dapat meraih cita-citanya dengan mudah. Demikian pula dengan perhatiannya terhadap informasi, pemahaman ataupun sikap politik seseorang. Hal ini karena, seseorang yang berpendidikan mempunyai bekal ilmu untuk memahami keberadaan partai politik dan ormas maupun lsm yang berkembang saat ini dengan meneliti dan memahami lebih jernih.
- d. Masyarakat harus lebih selektif lagi dalam memilih calon-calonnya tidak hanya kepada siapa saja yang memberikan keuntungan, tapi harus melihat kepada calon yang memiliki intelektual dan kapabilitas yang layak serta program kerja yang jelas.

## **5. Bagi Departemen PKn FPIPS UPI**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah ilmu politik.
- b. Lebih memberikan pemahaman kepada mahasiswa PKn bahwa pentingnya pendidikan politik sejak dini. Memberikan pemahaman bahwa mahasiswa sebagai orang-orang yang terpelajar atau kaum intelektual yang nantinya akan terjun kembali pada masyarakat selaku mitra masyarakat untuk memberikan pendampingan dan penyadaran kepada masyarakat tersebut sangat dibutuhkan, khususnya ikut serta dalam memberikan edukasi atau pemahaman politik pada masyarakat dengan melakukan penyadaran kepada masyarakat bahwa semakin banyak partisipasi akan semakin baik untuk kelangsungan demokrasi saat ini.

## **6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya dalam meneliti tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ormas maupun partai politik harus melihat dari berbagai aspek dan sudut pandang yang lebih jelas lagi.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan ada yang meneliti lebih lanjut terkait tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ormas atau pun partai politik dari daerah lainnya, karena kemungkinan tingkat kepercayaan di tiap daerah akan berbeda-beda, sehingga penelitian ini tidak hanya menjadi acuan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ormas ataupun partai politik saat ini.